

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tingkat keberlanjutan keuangan usaha mikro dan kecil (UMK) yang dimiliki oleh wirausahawan muslim di Kota Semarang. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) yang diolah melalui aplikasi SmartPLS 4. Variabel independen yang diteliti meliputi Literasi Keuangan Islam, *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, dan Inklusi Keuangan. Kelima variabel ini diuji pengaruhnya terhadap keberlanjutan keuangan sebagai variabel dependen. Subjek penelitian adalah 120 wirausahawan muslim pelaku UMK di Kota Semarang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Islam, *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, dan Inklusi Keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan keuangan. Tingkat keberlanjutan keuangan UMK wirausahawan muslim di Kota Semarang diketahui sebesar 52,92%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan keuangan UMK wirausahawan muslim.

Kata kunci: Literasi Keuangan Islam, Inklusi Keuangan, keberlanjutan Keuangan, Usaha Mikro dan Kecil

